

LAMPIRAN I

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN I 2018

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk
Bulan Laporan : Triwulan I (Rata-rata posisi 31 Januari 2018, 28 Februari 2018 & 31 Maret 2018)

(dalam juta Rp)

	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		
1 Total High Quality Liquid Asset (HQLA)	5,604,102	5,604,102
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		
2 Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		
a. Simpanan/Pendanaan stabil	150,186	7,509
b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	7,172,363	717,236
3 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		
a. Simpanan operasional	-	-
b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	5,849,375	2,285,048
c. Entitas Liannya & Surat berharga yang diterbitkan	1,901,855	1,901,855
4 Pendanaan dengan agunan (secured funding)		
5 Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		
a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	3,703,267	3,703,267
b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas		
c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan		
d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,177,821	116,916
e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana		
f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	1,250,808	37,524
g. arus kas keluar kontraktual lainnya	12,167	12,167
TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)	21,217,842	8,781,522
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		
6 Pinjaman dengan agunan Secured lending		
7 Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	1,019,752	605,672
8 Arus kas masuk lainnya	3,700,501	3,700,501
TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	4,720,253	4,306,173
		TOTAL ADJUSTED VALUE1
TOTAL HQLA		5,604,102
TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		4,475,349
LCR (%)		125.53%

LAMPIRAN II

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan I (Rata-rata posisi 31 Januari 2018, 28 Februari 2018 & 31 Maret 2018)

Analisis

Rasio Kecukupan Likuiditas atau *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) PT Bank QNB Indonesia Tbk untuk Triwulan I 2018 adalah 125,53%. Rasio LCR Triwulan I ini merupakan rata-rata dari LCR bulan Januari 2018 (138,22%), Februari 2018 (106,43%) & Maret 2018 (131,9%). Rasio Triwulan I 2018 mengalami penurunan sebesar 42,83% poin presentase bila dibandingkan dengan posisi Triwulan IV 2017 (168,35%).

Rerata Aset Berkualitas Tinggi Triwulan IV 2017 menurun sebesar 38,3% dibandingkan posisi Triwulan IV 2017. Rerata Arus Kas Keluar Bersih Triwulan I 2018 menurun sebesar 17,97% dibandingkan posisi Triwulan IV 2017. Komposisi HQLA didominasi oleh penempatan pada surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing, sebesar 53,15% dari total HQLA.

Komposisi arus kas keluar didominasi oleh arus kas keluar lainnya dari transaksi derivatif sebesar 42,17% dari total arus kas keluar. Komposisi arus kas masuk didominasi oleh arus kas masuk lainnya dari transaksi derivatif sebesar 85,93% dari total arus kas masuk.

Pada Triwulan I 2018, sumber likuiditas terbesar masih terdapat dalam mata uang rupiah dibandingkan mata uang lainnya.

Liquidity Coverage Ratio (LCR) of PT Bank QNB Indonesia for Q1 2018 is at 125.53%. This ratio is the average of January 2018 (138.22%) February 2018 (106,43%) & Maret 2018 (131.9%). Q1 2018 ratio has decreased by 42.83% compared to Q4 2018 position (168,35%).

Average of High Quality Liquid Asset has decreased by 38.3% compared to Q4 2018 position. Average of Net Cash Outflow has decreased by 17.97% compared to Q4 2017 position. The composition of HQLA is dominated by placement at securities issued by Indonesia Government or Bank Indonesia, with average of 53.15% from total HQLA.

The composition of cash outflow is dominated by other cash outflow from dervative transaction by 42.17% from total Cash Outflow. Cash Inflow is dominated by other cash inflow from dervative transaction by 85.93% from total Cash Inflow.

For Q1 2018, the biggest source of liquidity is still from Indonesian Rupiah currency compared to source of liquidity from other currency.